## BAB V

## **PENUTUP**

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan buku interaktif yang dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan penyebaran kuisioner. Penulis mengambil beberapa kesimpulan yang pertama adalah banyak anak-anak jaman sekarang ini yang tidak mengenal bahkan mengetahui budayanya sendiri khususnya permainan tradisional. Padahal, bukan hanya hiburan yang didapatkan tetapi juga manfaat lain yang dimiliki budaya tersebut termasuk nilai-nilai yang ada di dalamnya.

Seorang perancang buku harus dapat menyesuaikan gaya dari buku yang akan dibuat dengan pembaca yang menjadi target sasarannya seperti contohnya anak-anak. Perancang buku harus mampu berkordinasi dengan illustrator dan juga individu pendukung lainnya untuk mencapai mood dan juga karakter dari buku tersebut agar ramah dibaca oleh anakanak dan juga bersifat menyenangkan. Dalam hal interaktif pada buku yang penulis rancang, penulis menggunakan Augmented Reality sebagai media pendukung dikarenakan maraknya penggunaan gadget pada anak-anak sekarang ini dan ketertarikan akan permainan digital yang tinggi sehingga itu menjadikan AR sebagai media pendukung yang K MCM LIN efektif.

Kebanyakan dari buku interaktif sekarang ini menggunakan cara konvensional dalam membuat unsur interaktif yaitu berupa lipatan ataupun pop-up sederhana. Bila ada penggunaan Augmented Reality pun, maka hanya sebatas pengetahuan umum dan sedikit yang mengangkat budaya lokal sebagai fokus utamanya khusunya permainan tradisional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka didapati saran sebagai berikut:

Permainan pada augmented reality ini dapat dibuat menjadi lebih menarik dengan adanya sistem multiplayer sehingga kebersamaan tetap terasa saat permainan dimulai walaupun secara digital.

